

## ABSTRAK

**Fitri Rahmi, 2013.** “Hubungan antara Penguasaan Kosakata dan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Ekspositoris Siswa Kelas VII SMP N 2 Ampek Angkek Kabupaten Agam.” *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan penguasaan kosakata siswa, (2) mendeskripsikan kemampuan menulis karangan narasi ekspositoris, dan (3) mendeskripsikan hubungan penguasaan kosakata dengan kemampuan menulis karangan narasi ekspositoris.

Jenis penelitian ini tergolong penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Populasi penelitian siswa adalah siswa kelas VII SMP N 2 Ampek Angkek Kabupaten Agam yang terdaftar tahun 2012/2013, sebanyak 152 orang yang tersebar dalam lima kelas. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *proportional random sampling* atau teknik persentase secara acak. Jumlah sampel penelitian ini sebanyak 30 orang siswa yang diambil sebanyak 15% dari jumlah populasi siswa per kelas. Pengumpulan data dilakukan dengan cara siswa menjawab pertanyaan dalam tes yang diberikan mengenai penguasaan kosakata dan unjuk kerja untuk mengukur kemampuan menulis narasi. Selesai mengadakan tes tersebut, lembar jawaban siswa dikumpulkan kemudian dianalisis berdasarkan indikator penilaian. Penganalisisan data dilakukan dengan menggunakan tujuh langkah.

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan tiga hal berikut. *Pertama*, penguasaan kosakata siswa kelas VII SMP N 2 Ampek Angkek Kabupaten Agam berada pada kualifikasi lebih dari cukup (71,92). *Kedua*, kemampuan menulis karangan narasi ekspositoris siswa kelas VII SMP N 2 Ampek Angkek Kabupaten Agam berada pada kualifikasi baik (81,55). *Ketiga*, terdapat hubungan yang signifikan antara penguasaan kosakata dan kemampuan menulis karangan narasi ekspositoris siswa kelas VII SMP N 2 Ampek Angkek Kabupaten Agam, diperoleh  $t$  hitung sebesar 2,8314 lebih besar dari  $t$  tabel dengan derajat kebebasan  $n-2$  pada taraf signifikan 95% yaitu 1,70. Dengan kata lain, semakin tinggi penguasaan kosakata siswa semakin terampil siswa tersebut dalam menulis narasi ekspositoris, sebaliknya jika penguasaan kosakata siswa rendah maka siswa akan kesulitan dalam menulis karangan narasi ekspositoris.